

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian harus terdapat objek yang diteliti. Adapun penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu peran pemimpin dan variabel terikat (dependen) yaitu kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan swasta di Bandung yaitu PT. Dhanar Mas Concern merupakan perusahaan tekstil yang memproduksi kain dan beralamat di Jalan Cisirung Moh Toha Km. 6,8 Bandung 40256.

1.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 1), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2012 : 7), “Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Concern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ditentukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Sugiyono (2012 : 7) juga mengungkapkan tujuan dari penelitian survey adalah untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian asosiatif/ hubungan. Sugiyono (2012 : 11) mengungkapkan bahwa:

“Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.”

Penelitian ini menggunakan dua variabel, Peran Pemimpin (Variabel X) dan kepuasan kerja (Variabel Y). Bentuk hubungannya adalah hubungan kausal/ sebab akibat, X mempengaruhi Y.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dimana peneliti harus mendefinisikan variabel penelitian, mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, melakukan analisis atas temuan, melakukan generalisasi dengan cara pengukuran yang sangat hati – hati dan objektif.

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, maka diharapkan peneliti dapat menghasilkan kesimpulan yang digeneralisasi berdasarkan data yang telah diolah.

1.3. Desain Penelitian

1.3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Peran Pemimpin, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu Kepuasan Kerja Karyawan. Penulis merumuskan definisi – definisi variabel tersebut sebagai berikut:

1.3.1.1. Operasional Variabel Peran Pemimpin

Menurut Henry Mintzberg (2008 : 7) “Peran pemimpin adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seorang pemimpin sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.”

Berdasarkan uraian di atas, operasional variabel peran kepemimpinan dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut ini:

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Peran Pemimpin

Konsep Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Item
Variabel (X) : Peran pemimpin adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seorang pemimpin sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.	Peran yang dituakan (<i>Figurehead role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan tugas-tugas seremonial (seperti menghadiri upacara peresmian) 	Ordinal	1,
	Kepemimpinan (<i>Leader role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengarahan kepada karyawan Memberikan motivasi pada karyawan 	Ordinal	2, 3,
	Peran sebagai pejabat sementara (<i>Liaison role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan interaksi dengan teman sejawat Melakukan interaksi dengan staf Melakukan interaksi dengan orang lain yang berada diluar organisasinya 	Ordinal	4, 5, 6,
	Peran sebagai pemantau (<i>Monitor role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Menanggapi informasi yang diperolehnya dengan cepat 	Ordinal	7,
	Peran sebagai penyebar informasi (<i>Disseminator role</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi yang diterimanya kepada anggota organisasi 	Ordinal	8,
	Peran sebagai juru bisara	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi kepada 	Ordinal	9,

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	<i>(Spokesman)</i>	pihak luar organisasi		
	Peran sebagai entrepreneur <i>(Entrepreneur role)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari peluang bagi organisasi (merancang kegiatan untuk melakukan perubahan) • Meningkatkan keahlian karyawan • Mengenali dan memenuhi kebutuhan karyawan 	Ordinal	10, 11, 12, 13
	Peran sebagai penghalau gangguan <i>(Disturbance handler role)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengatasi krisis yang terjadi pada perusahaan • Luwes menghadapi perubahan situasi 	Ordinal	14, 15,
	Peran sebagai pembagi sumber <i>(Resource allocator role)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Selektif merekrut karyawan • Mengetahui potensi karyawan 	Ordinal	16, 17,
	Peran sebagai negosiator <i>(Negotiator role)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan negosiasi dengan pihak luar • Bernegosiasi memecahkan masalah 	Ordinal	18, 19,

Sumber : Robins dan Coulter (2006:35)

1.3.1.2. Operasional Variabel Kepuasan Kerja

Hasibuan (2008 : 202) menyatakan bahwa “Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaan. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja”.

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kerja. Hasibuan		jawab dalam melaksanakan pekerjaan		
	Prestasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan • Tingkat kesesuaian mutu hasil kerja berdasarkan standar yang ditetapkan 	Ordinal	7 8

Sumber : Hasibuan (2008: 202)

1.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

1.3.2.1. Populasi

Dalam pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis, kita harus menentukan populasi.

Pengertian populasi menurut Sambas Ali Muhidin (2010 : 1), adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/ karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono (2012 : 90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan (staff) di PT. Dhanar Mas Concern Bandung yang berjumlah 103 orang. Berikut tabel jumlah komposisi karyawan PT. Dhanar Mas Concern bulan Februari 2014.

Tabel 3. 3
Jumlah Komposisi Karyawan PT. Dhanar Mas Concern Bulan Februari 2014

NO	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN
1.	Benang	10
2.	Spinning	21
3.	Accounting & Tax	12
4.	Finance	14
5.	Logistik	10
6.	Purchasing	8
7.	Personalia	7
8.	Trg & Development	5
9.	Affair	9
10.	Information Technology	7
JUMLAH		103

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Concern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sambas Ali Muhidin (2010:2).

Senada dengan pendapat diatas, menurut Sugiyono (2001:57), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2012:93) teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Peneliti menggunakan teknik ini sebab sampelnya representatif atau mewakili populasi dan proporsional dengan proses sederhana, serta disesuaikan dengan keadaan objek penelitian dalam penerimaan penyebaran sampel.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, maka digunakan rumus Slovin menurut Hussein Umar (2000:146) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di tolelir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah sebesar 10%)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel berikut :

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,1)^2} = 50,73 = 51 \text{ orang}$$

Mengacu dari pemaparan di atas, maka ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan taraf 10% diperoleh ukuran sampel (n) yaitu 51 orang.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung alokasi sampel adalah sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \text{ (Riduwan, 2005:262)}$$

n_i = Anggota sampel ada proporsi ke i

N_i = Proporsi ke 1

N = Populasi total

n = Sampel yang diambil dari penelitian

Penyebaran proporsi sampel pada setiap karyawan (staff) di PT.

Dhanar Mas Concern dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Komposisi Sampel Karyawan PT. Dhanar Mas Concern Bulan Februari 2014

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas Concern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

NO	BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN
1.	Benang	$n_i = 10/103 \times 51 = 5$
2.	Spinning	$n_i = 21/103 \times 51 = 11$
3.	Accounting & Tax	$n_i = 12/103 \times 51 = 6$
4.	Finance	$n_i = 14/103 \times 51 = 7$
5.	Logistik	$n_i = 10/103 \times 51 = 5$
6.	Purchasing	$n_i = 8/103 \times 51 = 4$
7.	Personalia	$n_i = 7/103 \times 51 = 3$
8.	Trg & Development	$n_i = 5/103 \times 51 = 3$
9.	Affair	$n_i = 9/103 \times 51 = 4$
10.	Information Technology	$n_i = 7/103 \times 51 = 3$
JUMLAH		51

1.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu untuk pengumpulan data secara lisan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan agar memperoleh data mengenai profil perusahaan, gambaran peran kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan.

2) Kuesioner atau Angket

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen peran kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan. Langkah – langkah penyusunan angket yakni sebagai berikut:

a) Menyusun kisi – kisi angket atau daftar pernyataan

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b) Merumuskan item – item pernyataan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup
- c) Responden hanya membubuhkan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat yang telah disediakan.
- d) Menetapkan pemberian skor pada item pernyataan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert.

Sugiyono (2009 : 134) mengungkapkan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Tabel 3. 5
Skor Kategori Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/selalu/sangat puas	5	1
Setuju/sering/puas	4	2
Ragu/kadang-kadang/cukup puas	3	3
Tidak setuju/Hampir/Tidak puas	2	4
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat tidak puas	1	5

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket di uji cobakan terlebih dahulu. Pelaksanaan uji dilakukan untuk mengetahui kekurangan pada item angket, berkaitan dengan alternatif

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

jawaban yang tersedia. Setelah angket di uji cobakan, langkah selanjutnya menghitung validitas dan reliabilitasnya.

1.3.4. Pengujian Instrumen Penelitian

1.3.4.1. Uji Validitas

Sugiyono (2013 : 267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap bulir item dengan skor total. Rumus ini menggunakan Korelasi *Product Moment* yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sambas Ali, 2010 : 26), seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf nyata $\alpha=5\%$. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$ berarti valid

$r_{xy} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

a. Uji Validitas Variabel Peran Pemimpin

Variabel yang akan diuji validitasnya yaitu variabel X yang merupakan variabel peran pemimpin. Variabel peran pemimpin diukur oleh 10 indikator. Indikator tersebut diuraikan menjadi 19 butir pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X (Peran Pemimpin) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3. 6
Validitas Variabel X (Peran Pemimpin)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,60	0,444	Valid
2	0,70	0,444	Valid
3	0,74	0,444	Valid
4	0,66	0,444	Valid
5	0,79	0,444	Valid
6	0,65	0,444	Valid
7	0,75	0,444	Valid
8	0,80	0,444	Valid
9	0,55	0,444	Valid
10	0,62	0,444	Valid
11	0,57	0,444	Valid
12	0,55	0,444	Valid
13	0,58	0,444	Valid
14	0,62	0,444	Valid
15	0,52	0,444	Valid
16	0,49	0,444	Valid
17	0,59	0,444	Valid
18	0,67	0,444	Valid
19	0,55	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan tabel data di atas diperoleh bahwa seluruh butir pernyataan valid maka butir pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data peran kepemimpinan sebanyak 19 butir pernyataan.

Tabel 3. 7
Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,59	0,273	Valid
2	0,55	0,273	Valid

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3	0,67	0,273	Valid
4	0,73	0,273	Valid
5	0,80	0,273	Valid
6	0,29	0,273	Valid
7	0,53	0,273	Valid
8	0,55	0,273	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Variabel yang akan diuji validitasnya yaitu variabel Y yang merupakan variabel kepuasan kerja karyawan. Variabel kepuasan kerja karyawan diukur oleh 3 indikator. Indikator tersebut diuraikan menjadi 8 butir pernyataan angket.

Rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Peran kepuasan kerja karyawan) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Peran Pemimpin	19
2	Kepuasan Kerja Karyawan	8
Jumlah		27

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

Seluruh pernyataan pada angket variabel X maupun variabel Y valid, sehingga jumlah item angket tidak berubah dan tidak ada item yang dihilangkan ataupun ditambahkan.

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3.4.2. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2011 : 137), Sugiyono juga menyatakan bahwa : “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Suharsimi Arikunto (dalam Sambas Ali Muhidin, 2010 : 31) menyatakan bahwa : “Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951),

yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen/ koefisien/ korelasi alfa

K = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$\sum X$ = Jumlah skor

Hasil perhitungan reliabilitas angket terhadap variabel peran kepemimpinan dan variabel kepuasan kerja karyawan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

No	Variabel	Nilai Koefisien Alpha/ r hitung	Nilai r tabel	Ketentuan	Keterangan
1	Peran Pemimpin (X)	0,966	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0,05	Reliabel
2	Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	0,783	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0,05	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan data, 2014

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dari angket variabel X (Peran Pemimpin) karena angka r_{hitung} sebesar 0,966 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan reliabel.

Sedangkan hasil perhitungan dari angket variabel Y (Kepuasan Kerja Karyawan) juga dinyatakan reliabel karena angka r_{hitung} sebesar 0,783 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1.3.4.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji parametrik. Apabila uji parametrik tidak terpenuhi maka analisis data harus dilakukan dengan uji non parametrik. Pengujian normalitas, di uji dengan uji

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Liliefors. Menurut Harun Al Rasyid (Sambas Ali Muhidin, 2010 : 93) “ kelebihan *Liliefors Test* adalah penggunaan/ perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat (*power full*) sekalipun dengan ukuran sampel kecil.

Langkah – langkah pengujian normalitas dengan *Liliefors* adalah sebagai berikut :

- a) Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data
- b) Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan – bilangan itu (frekuensi harus ditulis)

X	F	Fk	Sn(X _i)	Z	F ₀ (X _i)	Sn(X _i) - F ₀ (X _i)	[Sn(X _i) - F ₀ (X _i)]

- c) Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.

Formula, $F_k = F_i + F_{k_{\text{sebelumnya}}}$

- d) Berdasarkan frekuensi kumulatif hitunglah proporsi empirik (observasi)

Formula, $S_n(X_i) = F_k : n$

- e) Hitunglah nilai Z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel Z

Formula, $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$, dimana: $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

- f) Menghitung *theoretical proportion*

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- g) Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar titik observasinya.
- h) Buatlah kesimpulan, dengan kriteria uji tolak H_0 jika $D > D_{(n,\infty)}$.

Jika $D_{hitung} \geq D_{tabel}$, maka sampel penelitian berdistribusi tidak normal

Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka sampel penelitian berdistribusi normal

1.3.4.4. Uji Linieritas

Uji linieritas menjadi salah satu syarat untuk analisis data yang menggunakan uji parametrik. Menurut Sambas Ali Muhidin (2010 : 99) menyatakan bahwa :

Teknik analisis data yang didasarkan pada asumsi linieritas adalah analisis hubungan. Teknik analisis statistika yang dimaksud adalah teknik yang terkait dengan korelasi, khususnya *Product Moment*, termasuk di dalamnya teknik analisis regresi dan analisis jalur (*path analysis*). Dengan demikian, tidak semua teknik analisis statistik didasarkan pada asumsi ini.

Sambas Ali Muhidin (2010 : 990) mengatakan “bahwa pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier”.

Langkah – langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi adalah :

- a) uji $F >$ nilai tabel F , maka distribusi berpola tidak linier. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y .

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

b)

X	Y	X ²	Y ²	XY	X	Y	X ²	Y ²	$\frac{X}{Y}$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

d) Menghitung kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(a)}$), dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

e) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

f) Menghitung jumlah rata – rata kuadrat regresi a $RJK_{reg(a)}$ dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

g) Menghitung rata – rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(a)}$) dengan

$$\text{rumus : } RJK_{reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

h) Menghitung rata – rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus :

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Conserv Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- i) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data X dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- j) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- k) Menghitung rata – rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- l) Menghitung rata – rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- m) Mencari nilai uji F dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- n) Menentukan kriteria pengukuran : Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier

- o) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus :

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db\ TC, db\ E)}$, dimana $db\ TC = k - 2$ dan $db\ E = n - k$

p) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.

Jika nilai uji F \geq nilai tabel F, maka distribusi berpola tidak linier.

1.3.4.5. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas ini mengansumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang akan digunakan adalah uji Barlett. Kriteria yang digunakannya adalah apabila nilai hitung $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 menyatakan varians skor homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima.

$\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka skor tidak menyebar secara homogen.

$\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka skor menyebar secara homogen

Nilai hitung diperoleh dengan rumus :

$$\chi^2 = (\ln 10)[B - (\sum db \cdot \log S_i^2)],$$

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$db_1 = n - 1 =$ Derajat kebebasan tiap kelompok

$B =$ Nilai Barlett $= (\log S_{gab}^2) (\sum db_i)$

$S_{gab}^2 =$ Varians gabungan $= S_{gab}^2 = \frac{\sum db S_i^2}{\sum db}$

Langkah – langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians ini adalah:

- a. Menentukan kelompok – kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- b. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses penghitungan, dengan model tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 10
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db=n-1	Si ²	Log Si ²	Db. Log Si ²	db.Si ²
1, 2 dst.					
...					
Σ					

Sumber : Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006; p. 295)

- c. Menghitung varians gabungan
- d. Menghitung log dari dari varians gabungan
- e. Menghitung nilai Barlett
- f. Menghitung nilai
- g. Menghitung nilai dan titik kritis

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

h. Membuat kesimpulan

1.3.5. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data ini, maka dibuatlah langkah – langkah untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut :

- 1) Terlebih dahulu menyebarkan angket atau instrumen kepada responden yang akan diuji reliabilitasnya.
- 2) Pengumpulan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Pemeriksaan angket yang telah diisi responden untuk memeriksa kelengkapan dalam pengisian angket.
- 4) Pemberian kode atau tanda, agar jawaban mudah untuk diperiksa
- 5) Pemberian skor untuk pilihan dari tiap item pernyataan yang ada.
- 6) Rekapitulasi nilai angket, dalam hasil skoring dimasukkan dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item tiap variabel.

1.3.5.1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Sambas dan Maman (2007:53) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Conserv Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Analisis data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu untuk mengetahui efektivitas Peran Pemimpin dan untuk mengetahui gambaran mengenai Kepuasan Kerja Karyawan di PT.Dhanar Mas Concern. Berkaitan dengan analisis data deskriptif yaitu dengan :

- a. Penyajian data melalui tabel, berdasarkan angka frekuensi dan presentase (%). Seperti pada contoh tabel di bawah ini :

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju		
2	Setuju		
3	Kurang setuju		
4	Tidak setuju		
5	Sangat Tidak setuju		

- b. Membuat Grafik

Penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasikan dan membuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran peran kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan dalam bentuk grafik.

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Concern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Perhitungan skor rata – rata digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian. Rumus yang digunakan dalam menghitung rata – rata jawaban responden yaitu :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari satu sampai lima, banyak kelas interval ditentukan sebanyak lima kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Jadi interval pertama memiliki batas bawah 1; interval kedua memiliki batas bawah 1,80; interval ketiga memiliki batas bawah 2,60; interval keempat memiliki batas bawah 3,40; dan interval kelima memiliki batas bawah 4,20. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 11
Kriteria Analisis Data Deskripsi

Rentang	Kategori	Penafsiran	
		X	Y
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Efektif	Sangat Tidak Puas
1,80 – 2,59	Tidak Baik	Tidak Efektif	Tidak Puas
2,60 – 3,39	Cukup	Cukup Efektif	Cukup Puas
3,40 – 4,19	Baik	Efektif	Puas
4,20 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Efektif	Sangat Puas

Sumber : Diadaptasi dari skor kategori Likert skala 5 (Sambas dan Maman, 2007:146)

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala ordinal seperti yang dijelaskan dalam operasional variabel. Sedangkan pengujian hipotetis menggunakan teknik statistik parametrik yang menuntut data minimal dalam bentuk interval.

1.3.5.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik non parametris yang digunakan untuk data non parametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data parametris karena data yang digunakan adalah data ordinal. Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 3, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Dhanar Mas Concern.

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang – kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval.

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Concern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pola pengubahan di atas digunakan untuk setiap item dari seluruh item instrumen, secara teknis operasional pengubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan *Software Excel 2010* melalui MSI (*Method of Succesive Interval*). Langkah – langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik “*Analyze*” pada *Menu Bar*
3. Klik “*Succesive Interval*” pada menu *Analyze*, hingga muncul kotak dialog “*Method Of Succesive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi *Data Range* pada kotak dialog *Input*, dengan cara memblok skor yang akan dirubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) *Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan/ pilih 1 dan *Max Value* isikan / pilih 5.
7. Masih pada *option*, check list (✓) *Display Summary*.
8. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik “*Ok*”.

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke skala interval, hipotesis dapat langsung di uji dengan menggunakan uji persyaratan regresi yang meliputi uji normalitas, homogenitas dan linieritas, setelah itu dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui signifikansinya.

Resti Fitria Martiany

*Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas
Consern Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun langkah yang penulis gunakan dalam analisis regresi (Ating Somantri dan Sambas Ali M, 2006 : 243), yaitu :

- 1) Mengadakan estimasi terhadap parameter berdasarkan data empiris.
- 2) Menguji beberapa besar variasi variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel indevidenden.
- 3) Menguji apakah estimasi paramater tersebut signifikan ata tidak.
- 4) Melihat apakah tanda dan magnitud dari estimasi parameter cocok dengan teori.

Peneliti menggunakan model regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = a + bX$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tak bebas (nilai duga)

X = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersap (α)

b = Penduga bagi koefisien regresi (β)

α dan β parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga di duga menggunakan statistika sampel.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data.

Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakan hubungan

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

antara variabel terikat dengan masing – masing variabel bebas bersifat linear.

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Resti Fitria Martiany

Pengaruh peran pemimpin terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Dhanar Mas

Consern Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu